Kemenkes | Kementerian PPN/ Bappenas | Australian Government | AUSTRALIA INDONESIA HEALTH SECURITY PARTNERSHIP

Meningkatkan Kewaspadaan Masyarakat melalui Mitigasi Dini Desa Mandiri

Kabupaten Pati menghadapi tantangan signifikan terkait penanganan One Health. Dengan **populasi ternak yang besar**, masih banyak peternak kecil yang tersebar di berbagai wilayah dan **sulit mendapatkan informasi** mengenai penyakit zoonosis dan penyakit infeksius baru (PIB).

APA YANG SUDAH DILAKUKAN?

Dengan mengaplikasikan **pendekatan One Health**, serta dengan **struktur kelembagaan** yang baik dan jelas, membantu peternak untuk mendapatkan informasi dan edukasi terkait zoonosis dan penyakit infeksius baru (PIB). Selain itu, untuk mendorong perkembangan kewaspadaan masyarakat, dilakukan juga beberapa kegiatan, yaitu:

Pengembangan **pilot Desa Mandiri di 10 desa** di dua kecamatan, Jakenan dan Tayu. Telah terbentuk **Tim One Health Desa** di masing-masing desa, dengan dua desa telah **mengalokasikan anggaran** untuk kegiatan ini dalam anggaran desa.

Pengembangan SOP yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh masyarakat untuk **mitigasi dan pencegahan penyakit zoonosis** serta **PIB** di Kabupaten Pati.

Kolaborasi antara **Puskesmas** dan **Puskeswan** untuk mendukung Desa Mandiri, terutama di Kecamatan Tayu.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati menggunakan **Tim Surveilans di setiap Puskesmas** untuk mengembangkan Desa Mandiri dalam upaya mitigasi dan deteksi dini penyakit zoonosis, infeksius baru, serta penyakit hewan ternak lainnya.

Di Kecamatan Jakenan, Puskesmas dan Puskeswan **berkolaborasi dengan Institut Pertanian Bogor**, memaksimalkan peran kader masyarakat dalam menyosialisasikan penyakit zoonosis.

HASIL

Pelaksanaan **program One Health di Kabupaten Pati** telah menghasilkan beberapa **dampak positif**, seperti berikut:

Terbentuknya Tim One Health di tingkat kabupaten dan desa **memperkuat koordinasi dan respons** terhadap penyakit zoonosis.

Kolaborasi antara Puskesmas dan Puskeswan dalam kegiatan One Health **semakin kompak**.

Kerja sama beberapa pihak seperti, dinas kesehatan, dinas pemberdayaan masyarakat desa, puskeswan, puskesmas, Bapperida, dinas pertanian, lembaga sosial masyarakat, dan universitas, dalam **mendorong Desa Mandiri.**

Dua desa telah **berhasil mengalokasikan anggaran** One Health melalui **dana desa**, menunjukkan **komitmen** terhadap program ini.

PEMBELAJARAN

1. Program One Health di Kabupaten Pati menunjukkan **pentingnya kolaborasi multi-sektoral.** Terbentuknya Tim One Health di tingkat kabupaten dan desa menunjukkan komitmen yang kuat dari pihak yang terlibat.

2. Pelibatan **berbagai pihak**, seperti dinas kesehatan, dinas pemberdayaan masyarakat desa, puskeswan, puskesmas, Bapperida, dinas pertanian, universitas, dan lembaga sosial masyarakat, PPDI (lembaga disabilitas), Fatayat NU (lembaga keagamaan), Roro Mendut, dan Pelangi (lembaga sosial masyarakat untuk transgender), **memperkuat sinergi** dalam **mendorong Desa Mandiri.**

3. Keberhasilan **mengalokasikan anggaran operasional** di dua desa melalui Dana Desa untuk meningkatkan keberlanjutan program.

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

- Perlu adanya dorongan untuk kecamatan lain dalam pembentukan tim One Health. Kecamatan juga perlu mengeluarkan surat ke desa untuk membentuk tim One Health desa. Selain itu, Kepala Bappeda perlu mengeluarkan surat edaran agar dinas pemberdayaan masyarakat desa dapat mendorong desa-desa lain membentuk tim One Health.
- Kerjasama Pentahelix dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Fatayat NU, Roro Mendut, Pelangi, PPDI, dan universitas, harus dilanjutkan untuk mendukung keberlanjutan program.
- Memperkuat dan memaksimalkan pelibatan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam kegiatan sosialisasi.

www.aihsp.or.id